

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Umum Kebebasan Berinteraksi

2.1.1 Pengertian Kebebasan Berinteraksi

Pada dasarnya, kebebasan merupakan kondisi dimana individu atau kelompok memiliki hak, kemampuan, dan kesempatan untuk memilih, bertindak, berinteraksi, berbicara, dan berpikir, namun kebebasan bukan sesuatu yang mutlak sebab tetap terdapat batasan yang dapat digunakan sebagai kerangka yang memungkinkan individu dapat beroperasi atau berinteraksi dengan masyarakat secara efektif dimana batasan tersebut dapat bersifat hukum, etika, atau sosial untuk menjaga keseimbangan dan keteraturan yang harmoni (Collignon, 2018). Kebebasan memiliki beragam jenis, salah satunya adalah kebebasan berinteraksi dan pastinya interaksi sosial berperan penting didalamnya, sehingga dapat diartikan jika kebebasan berinteraksi merupakan kemampuan individu dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain tanpa adanya batasan atau paksaan dari pihak luar. Dalam konteks ini, kebebasan interaksi mencakup hak untuk mengekspresikan diri, bertukar informasi, dan membangun hubungan sosial secara terbuka.

Kebebasan berinteraksi dalam konteks arsitektur mengacu pada kemampuan dan kesempatan bagi pengguna untuk bergerak, berkomunikasi, hingga berpartisipasi dalam aktivitas sosial di dalam dan di luar objek arsitektur itu sendiri, sehingga dapat disimpulkan bahwa arsitektur tidak hanya sebatas ruang yang memiliki struktur kaku dan tata ruang di dalamnya melainkan dapat digunakan sebagai alat untuk memicu pengguna melakukan aktivitas atau interaksi dalam meruang secara lebih fleksibel, inklusif, serta menciptakan